

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diangkat adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan bagaimana keadaan tempat melakukan penelitian.⁵³ Jenis penelitian temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan dan mengandalkan data yang bersifat verbal.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SMA Mitra Kasih, beralamat di Perumahan Citraland, Jl. A. Yani Km. 7.8, Pemurus Dalam, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi SMA Mitra Kasih sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah ini sangat unik dengan beragam kepercayaan yang dianut oleh guru dan siswa-siswinya yang sama sekali tidak mengganggu proses pembelajaran, peneliti juga memiliki pengalaman ikut terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut, dan sering terlibat pada berbagai *event* yang dilaksanakan oleh pihak

⁵³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 75.

⁵⁴ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 68.

sekolah, sehingga bisa dikatakan bahwa peneliti cukup mengetahui bagaimana keadaan atau kultur proses pembelajaran dan pengembangan diri lainnya yang ada di SMA Mitra Kasih. Pada kegiatan observasi yang dilakukan, peneliti juga menemukan adanya gejala kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, sehingga permasalahan kesulitan belajar siswa pada pembelajaran PAI pasca *COVID-19* ini merupakan topik yang masih hangat dan menarik untuk diteliti terlebih SMA Mitra Kasih juga merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian, sehingga subjek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian⁵⁵ dan objek penelitiannya adalah permasalahan yang akan diteliti.

Karena penelitian yang diangkat berupa penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka sumber data utama penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan untuk mendeskripsikan subjek dan objek penelitian, dan selebihnya lagi adalah bentuk data tambahan seperti dokumentasi dan nilai siswa pada pembelajaran PAI pasca *COVID-19*.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 75.

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Mitra Kasih, satu orang guru mata pelajaran PAI, dan tujuh orang peserta didik kelas X di SMA Mitra Kasih, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah SMA Mitra Kasih Kabupaten Banjar, yang melibatkan kegiatan pembelajaran PAI pasca *COVID-19* pada siswa kelas X SMA Mitra Kasih guna menggali informasi tentang kesulitan belajar yang dialami siswa beserta faktor penyebabnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu bahan baku yang dihasilkan dari sebuah fakta yang berkaitan dengan beragam hal yang bersifat pengetahuan, sehingga dapat diolah sedemikian rupa untuk menjadi sebuah informasi.⁵⁶ Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Data Pokok

- 1) Kesulitan siswa dalam proses pembelajaran PAI pasca *COVID-19* pada siswa kelas X SMA Mitra Kasih.
- 2) Faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran PAI pasca *COVID-19* pada kelas X SMA Mitra Kasih.

⁵⁶ Nur Ahmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utamaningsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), 35

- a) Faktor Internal
- b) Faktor Eksternal

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Atas (SMA) Mitra Kasih.
- 2) Visi dan Misi, serta tujuan SMA Mitra Kasih.
- 3) Data mengenai keadaan siswa kelas X di SMA Mitra Kasih.
- 4) Data mengenai kelas dan guru mata pelajaran PAI SMA Mitra Kasih.
- 5) Data mengenai sarana prasarana yang tersedia di SMA Mitra Kasih.
- 6) Data mengenai kegiatan SMA Mitra Kasih.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana data tersebut didapatkan. Sumber data terbagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Data primer ialah data yang digali dan diperoleh langsung dari lapangan.⁵⁷Data Primer pada penelitian ini didapat melalui kegiatan wawancara secara mendalam terhadap informan yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama

⁵⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 39.

Islam dan peserta didik kelas X *Religion* Islam di SMA Mitra Kasih yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI pasca *COVID-19*.

b. Data Penunjang

Data sekunder merupakan data yang sebelumnya telah terkumpul dari orang lain. Data ini digali guna melengkapi dan sebagai pendukung dari data pokok dalam bentuk literatur yang relevan seperti seluruh catatan, data, dan buku yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi atau sedang berlangsung. Pengamatan dalam penelitian ini bisa secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁸ Dalam observasi ini akan dilakukan dengan cara langsung turun kelapangan dan mengamati proses pembelajaran PAI pasca *COVID-19* yaitu di kelas X SMA Mitra Kasih.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁹ Dalam teknik

⁵⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

wawancara ini, akan diajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun sedemikian rupa terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalian data terkait kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran PAI pasca *COVID-19*, yaitu melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI dan tujuh orang siswa kelas X SMA Mitra Kasih. Dalam wawancara juga diperlukan instrumen yang harus dibawa sebagai pedoman wawancara, misalnya *smartphone*, buku catatan dan alat tulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa untuk dijadikan sejarah atau sebagai bahan arsip tersimpan untuk keperluan yang akan datang jika seandainya diperlukan. Untuk data dokumentasi ini meliputi beberapa hal, seperti: sejarah singkat berdirinya sekolah, visi misi sekolah, data mengenai peserta didik, data mengenai guru kelas dan mata pelajaran PAI, data mengenai sarana prasarana yang ada pada sekolah yang terkait dengan penelitian.⁶⁰ Guna mengetahui lebih jelas terkait data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok Data tentang proses pelaksanaan pembelajaran PAI pasca <i>COVID-19</i> di SMA Mitra Kasih, yang meliputi:		

⁶⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 181.

	<p>a. Kesulitan belajar siswa terkait tujuan pembelajaran PAI, hasil belajar dan pemahaman siswa, serta interaksi dan komunikasi siswa di kelas X SMA Mitra Kasih</p> <p>b. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa terkait motivasi, konsentrasi, lingkungan kelas, gaya belajar dan sarana prasarana, serta materi pembelajaran.</p>	<p>Kepala Sekolah, Guru PAI dan Peserta Didik</p> <p>Kepala Sekolah, Guru PAI dan Peserta Didik</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
2	<p>Data penunjang</p> <p>Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok yang berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya SMA Mitra Kasih</p> <p>b. Visi dan Misi, serta tujuan SMA Mitra Kasih</p> <p>c. Data mengenai keadaan siswa kelas X di SMA Mitra Kasih.</p> <p>d. Data mengenai kelas dan guru mata pelajaran PAI di SMA Mitra Kasih.</p> <p>e. Data mengenai sarana prasarana yang tersedia di SMA Mitra Kasih.</p> <p>f. Data mengenai kegiatan di SMA Mitra Kasih</p>	<p>Staf Administrasi Sekolah</p> <p>Staf Administrasi Sekolah</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Peneliti dengan menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan SMA Mitra Kasih. Peneliti juga mengamati faktor kesulitan belajar siswa pada proses

pelaksanaan pembelajaran PAI pasca *COVID-19* beserta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasinya.

2. Wawancara

Instrumen wawancara digunakan peneliti untuk menggali informasi kesulitan belajar apa yang dialami oleh siswa pada pembelajaran PAI pasca *COVID-19* dan faktor penyebabnya kepada para siswa, data tersebut berusaha dikumpulkan melalui wawancara kepada kepala sekolah, tujuh orang siswa kelas X *religion* Islam, dan wawancara kepada guru mata pelajaran PAI di SMA Mitra Kasih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menggali data terkait gambaran umum sejarah berdirinya, profil singkat, visi dan misi serta tujuan, data siswa, data guru mata pelajaran PAI dan dalam hal ini peneliti juga mengambil foto yang diperlukan untuk kepentingan penelitian pada proses pelaksanaan pembelajaran PAI pasca *COVID-19* pada siswa kelas X SMA Mitra Kasih.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses atau upaya mengolah data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan

penelitian.⁶¹Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Pengumpulan data, adalah mengumpulkan seluruh catatan lapangan berdasarkan data yang didapatkan, dan pertanyaan yang telah dilakukan.
2. Reduksi data, pemilihan data yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian.
3. Tahap penyajian data, adalah menyajikan data dengan disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memudahkan untuk mendapatkan simpulan.
4. Penarikan kesimpulan, adalah kesimpulan yang dituliskan berdasarkan dan mencangkup informasi-informasi penting dalam penelitian kualitatif dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tahap penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dalam analisis data.

⁶¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85